

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PHBM (PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi Kasus Hutan Jati di Desa Tanggel, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora-Jawa Tengah)**

Hutan merupakan sekumpulan tumbuhan yang kompleks, yang terdiri dari pepohonan, semak, hewan, tumbuhan bawah, dan jasad renik tanah. Hutan tersebar hampir diseluruh Jawa-Madura, tetapi kehidupan masyarakatnya masih terbilang kurang mampu. Sehingga Pemerintah menerapkan suatu kebijakan PHBM yang melibatkan kerjasama antar semua pihak yang terlibat yang tujuannya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat yang di dapat dari memanfaatkan hasil hutan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan destriptif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik anailisis data yang digunakan adalah reduksi data ,penyajian data, menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan dan menetapkan bahwa terdapat 3 program pemberdayaan yang terdapat relevansi dengan kerjasama yang sesuai dengan kerjasama dalam ekonomi islam yaitu *syirkah/ musyārahah, tabarru'*, dan *mudhārahahs* erta memuat indikator pemberdayaan dalam islam.

Kata Kunci :Pemberdayaan, PHBM, Kerjasama dalam Ekonomi Islam

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYSIS OF PHBM POLICY IMPLEMENTATION (FOREST MANAGEMENT WITH COMMUNITY) IN COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT REVIEWED FROM THE ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (A Case Study of Teak Forest in Tanggel Village, Randublatung Sub-District, Blora-Central Java Regency)**

The forest is a complex set of plants, consisting of trees, shrubs, animals, plants, and soil microorganisms. Forests are spread almost all Java-Madura, but the life of the community is still relatively inadequate. So the Government implements a policy of PHBM which involves cooperation among all parties involved whose purpose is to empower the economy of the community which is gotten from utilizing forest products.

This research included the type of qualitative research with a descriptive approach. Sources of data which was used in this study were primary data and secondary data. Methods of data collection using interviews and documentation. Data analysis techniques used were data reduction, data display, concluding drawing.

The results of this study illustrated and established that there were 3 empowerment programs that had relevance to cooperation in accordance with cooperation in Islamic economics namely *syirkah* / *musyārahah*, *tabarru'*, and *mudhārabah* and contained indicators of empowerment in Islam.

Keywords: Empowerment, PHBM, Cooperation in Islamic Economy